

**PEMBIAYAAN JUAL BELI GABAH
DALAM PERBANKAN SYARIAH
(Studi Di BRISyariah KC Yogyakarta)**



**Oleh ;
Arif Fauzan
NIM : 07.233.405**

TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelara Magister Ekonomi Islam**

YOGYAKARTA

2011

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Fauzan, S. HI
NIM : 07233405
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah.

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2011

Saya yang menyatakan,




Arif Fauzan, S. HI
NIM. 07233405

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PEMBIAYAAN JUAL BELI GABAH DALAM
PERBANKAN SYARIAH (Studi Di BRISyariah KC
Yogyakarta)

Nama : Arif Fauzan, S. HI

NIM : 07233405

Program Studi : Hukum Islam

Konsentrasi : Perbankan dan Keuangan Syari'ah

Tanggal Ujian :

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 23 Nopember 2011

Direktur,



Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.
NIP. 19641008 199103 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PEMBIAYAAN JUAL BELI GABAH DALAM
PERBANKAN SYARIAH (Studi Di BRISyariah KC
Yogyakarta)
Nama : Arif Fauzan, S. HI
NIM : 07233405
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah.

Ketua : Dr. Alim Roswantoro, M. Ag

Sekretaris : Drs. Mochamad Sodik, S.Sos., M.SI

Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. H. Abd. Salam Arief, M.A

Penguji : Dr. Hamim Ilyas, M.A.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 09 September 2011

Waktu : 09.30 – 09.30 WIB

Hasil/Nilai : -A

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PEMBIAYAAN JUAL BELI GABAH DALAM PERBANKAN SYARIAH
(Studi Di BRISyariah KC Yogyakarta)**

yang ditulis oleh:

Nama	:	Arif Fauzan, S. HI
NIM	:	07233405
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Hukum Islam
Konsentrasi	:	Perbankan dan Keuangan Syari'ah.

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Agustus 2011
Pembimbing,



Prof. Dr. H. Abd. Salam Arief, M.A

Nip. 19490521 198303 1 001

ABSTRAKS

BRISyariah merupakan lembaga keuangan yang merakyat yang intens di dalam pembiayaan-pembiayaan mikro, yakni menitikberatkan pada individu dan bisnis kecil dan menengah. Pembiayaan dalam sektor riil menjadi tujuan BRISyariah, sebagaimana pembiayaan dalam bentuk modal kerja/bisnis atau usaha, terlebih untuk pengembangan sebuah usaha yang sedang berjalan. Usaha jual beli gabah misalnya, dalam usaha ini sangat dibutuhkannya modal baik untuk operasional maupun demi menghadirkan stock gabah itu sendiri, sehingga bisnis jual beli gabah menjadi sorotan sebagian orang. Karena dilihat dari potensinya bisnis ini sangat menjajajikan keuntungan yang lumayan besar. Ini karena pelaku bisnis melihat bahwa komoditi gabah sangat penting dan di perlukan oleh semua Insan sebagai produk utama. Maka dari sinilah dibutuhkan peran bank sebagai *intermediary* sekaligus sebagai mitra kerja. Dari sini jugalah penulis tertarik untuk membahas masalah ini yakni pembiayaan jual beli gabah di BRISyariah KC Yogyakarta.

BRISyariah KC Yogyakarta mencoba melihat peluang dari bisnis gabah itu, jelas ini merupakan terobosan yang berani yang dilakukan bank. Karena pembiayaan ini memiliki resiko tingkat tinggi karena menyangkut pertanian. Bagaimana kalau barang nya tidak tersedia? Gabah nya tidak ada? Sudah bukan rahasia lagi, pertanian masih dipandang sebelah mata oleh perbankan disamping karena risikonya, perbankan juga melihat pelakunya (petani) yang kurang bisa memenuhi masalah administrative yang disyaratkan bank. Tapi yang dilihat BRISyariah KC Yogyakarta adalah sisi positif dari pembiayaan ini. Gabah adalah produk yang setelah di olah menjadi padi yang merupakan makanan pokok orang Indonesia. Terlebih tingkat kebutuhan ketergantungan masyarakat pada produk ini sulit di lepaskan, sehingga dalam hal ini pemerintah sampai mengimpor beras dari Negara lain. Seperti baru-baru ini pemerintah membeli beras dari Vietnam sebanyak 500.000 ton, sungguh luar biasa. Hal ini menjadi aneh, Negara yang mempunyai tingkat kesuburan tinggi membeli beras, ada apa dengan pertanian di Indonesia?

Riset kualitatif ini merupakan studi kasus yang ada di lapangan, di mana pembiayaan jual beli gabah akan terus eksis apabila barang yang dibutuhkannya selalu tersedia, para petani/pengusaha gabah khususnya tidak kesulitan di dalam memperoleh modal, bisa menghadapi dari berbagai faktor yang akan mengakibatkan kelangkaan stok/gabah, baik akibat kegagalan panen yang di sebabkan terserang wereng, tikus atau hama-hama lainnya serta bisa memilah strukur tanah yang tepat untuk bertanam. Dari analisis inilah diperlukan sinergi balik antara pelaku bisnis dan pihak bank selaku pemberi modal.

Sistem perbankan yang digadang memiliki kesesuaian atau cocok bila diterapkan pada sektor pertanian memiliki beberapa Skim atau alternatif yang dapat di gunakan dalam pembiayaan di sektor ini, seperti *Mudharabah, musyarakah, murabahah, muzara'ah, salam, istishna* dan *ijarah*. Misalnya Seperti pengadaan barang atau stock gabah bisa menggunakan skim atau akad *murabahah*.

Kata kunci: Pembiayaan, pertanian, gabah.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We

هـ	ha'	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fitri
------------	---------	---------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

Vokal Pendek

◌َ	kasrah	ditulis	i
◌ِ	fathah	ditulis	a
◌ُ	dammah	ditulis	U

Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	ā
fathah + ya' mati	ditulis	jahiliyyah
يسعى	ditulis	ā
kasrah + ya' mati	ditulis	yas`ā
كريم	ditulis	i
dammah + wawu mati	ditulis	karim
فروض	ditulis	ū
	ditulis	furūd

Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	ai
بينكم	Ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	Ditulis	au
قول	Ditulis	qaulun

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي أرسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله . أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له . وأشهد أن محمدا عبده ورسوله . اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين , أما بعد .

Alhadulillah. Segala puji hanya bagi Allah *Rabb al-izzati, sahib al-haqi wa al-'ilmi* yang telah menganugerahkan taufiq, hidayah dan innayahNya kepada penulis untuk mengapresiasi noktah suatu pemahaman dari samudera ilmuNya nan luas dan tak bertepi. Limpahan semerbak harum *rahmat ta'zim* dan keselamatan semoga senantiasa abadi tercurah bagai rinai mutiara kepada Baginda Nabi; Sayyidina Muhammad Rasulillah SAW, yang karena berkah ajarannya penulis dengan segala keterbatasan memberanikan diri mengangkat pemikiran, pemahaman dan diskursus tentang pembiayaan bisnis *agrikultur* dalam perbankan syariah sebagai salah satu *fan* dari disiplin ilmu Ekonomi Islam ke dalam Tesis yang berjudul:

PEMBIAYAAN JUAL BELI GABAH DALAM PERBANKAN SYARIAH (Studi Di BRISyariah KC Yogyakarta)

Penyusunan Tesis ini dimaksudkan sebagai upaya pemenuhan salah satu prasyarat guna menyelesaikan program studi Hukum Islam jurusan Perbankan dan Keuangan Syari'ah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Disamping itu, Tesis ini merupakan wujud *mas'uliyah* penulis sebagai *mujahid al-i'tisad* di dalam turut serta memberikan kontribusi pemikiran demi pengembangan wacana disiplin ilmu Ekonomi Islam.

Dalam kesempatan ini penulis sekaligus menghaturkan ungkapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu prosesi semenjak awal perjalanan panjang perkuliahan hingga penyelesaian Tesis ini. Secara khusus, penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'ari. M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Khoiruddin M.A, selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Abd. Salam Arief, M.A, selaku dosen pembimbing Tesis yang penulis susun; atas segala kepakaran, inspirasi, tuntunan, *insight* dan ketelatenan beliau.
4. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S. Ag, M. Ag selaku Ketua Program Studi Hukum Islam dan Drs. Kholid Zulfa, M.A selaku Sekretaris Program Studi Hukum Islam.
5. Seluruh dosen Program Studi Hukum Islam Jurusan Perbankan dan Keuangan Syari'ah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Halomoan Marpaung selaku pimpinan BRISyariah cabang kantor Yogyakarta. Beserta jajarannya Marsana (CO) Purwadi (OM), Wishnu (QA), Herlin (GA), Widaditya (Sekretaris OM) sekaligus berperan sebagai informans data-data tesis yang penulis susun.
7. Teruntuk teman-teman KPS 2007 serta Sahabat-sahabat BMT BUS yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Buat pak widodo beserta laptopnya.

Semoga Tesis ini dapat menambah warna indah khazanah keilmuan Islam dan membawa kemanfaatan bagi seluruh yang membacanya. Penulis dengan segala keterbatasan senantiasa mengharap ridha dan perlindungan dari Allah SWT, semoga dengan rahmat-Nya senantiasa mengampuni segala kesalahan baik yang tersirat maupun yang tersurat di dalam Tesis ini; karena pada hakekatnya tiap kebenaran adalah dari-Nya dan *khilaf* dan kesalahan yang ada murni berasal dari *khilaf* penulis sendiri.

Yogyakarta, 09 September 2011



Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini di persembahkan untuk::

- 1. Al-Mahbūb Ayahanda M. Amin Ammrullah dan Ibunda N. Kamsiti, kakak-kakak ku serta adik-adik ku tercinta A Iif, Teh Ria (Almh), A Anang, Ceu Mia, Iqbal, Mely sebagai bara semangat dan tumpuan doa penulis.*
- 2. Bapak&Ibu Mertua Bapak Salam Hadi serta adik-adik terkasih Ami Ibnu, Amah Nanda, Amah Kiki.*
- 3. Istri ku Putri Satyahadi Pendamping hidup yang tak kenal lelah selalu memberi semangat dan do'a dalam setiap nafasnya, dan*
- 4. Jagoan ku Muhammad Atsiyl Ar-Razi sebagai penyejuk hati dalam setiap gundah, u're the pep of my life.*

MOTTO:

***“Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat balasannya, dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarrah, niscaya ia akan melihat pula balasannya”
(Q.S. Al-Zalzalah 99:7-8)***

“Belajar tanpa berfikir tidak ada gunanya, sedangkan berfikir tanpa belajar berbahaya” (Mutiara Amaly penyejuk jiwa penyubur iman)

***“Usaha dan Do’a Adalah Ikhtiar”
(Abu Atsiyl)***

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAKS.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
MOTTO	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Telaah Pustaka	9
E. Kerangka Teori.....	14
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II TINJAUAN UMUM PERBANKAN SYARIAH.....	21
A. Sekilas Tentang Bank Syariah	21
1. Pengertian Bank Syariah	21
2. Sejarah Perkembangan Bank Syariah	24
3. Akad dan Produk-produk Bank Syariah	28
B. Pembiayaan	35
1. Pengertian Pembiayaan	35

2. Jenis-Jenis Pembiayaan	36
C. Gabah	45
1. Pengertian Gabah	45
2. Macam-macam Gabah	45
3. Kondisi Pertanian di Yogyakarta	46
a. Geografis Yogyakarta	46
b. Kondisi tanah	47
c. Kondisi Masyarakat	49
BAB III. EKSISTENSI BRISYARIAH KC YOGYAKARTA.....	51
A. Bank Rakyat Indonesia Syari'ah	51
1. Sejarah BRISyariah KC Yogyakarta.....	51
2. Visi dan Misi BRISyariah KC Yogyakarta.....	53
3. Stuktur Organisasi BRISyariah KC Yogyakarta.....	54
4. Produk-produk BRISyariah KC Yogyakarta	55
a. Funding	55
b. Lending.....	60
c. Akses	65
B. Pembiayaan Jual Beli Gabah di BRISyariah KC Yogyakarta.....	66
1. Pembiayaan Jual Beli Gabah.....	66
a. Pengajuan permohonan	66
b. Survei dan Analisis Pembiayaan.....	67
c. Eksekusi atau keputusan akhir	68
d. Akad	68
e. Jumlah pembiayaan.....	69
f. Cara pembayaran.....	69
g. Denda	70
2. Pendampingan dan Pengawasan Pembiayaan	70
3. Penanganan Pembiayaan Bermasalah	70
4. Penyitaan Barang Jaminan Pembiayaan.....	71
C. Komposisi Dana di BRISyariah KC Yogyakarta.....	72
D. Presentase Porsi Pembiayaan di BRISyariah KC Yogyakarta.....	72

BAB IV. ANALISIS	73
A. Pembiayaan Jual Beli Gabah.....	73
B. Kendala dan Penanganan	85
C. Skim Pembiayaan BRISyariah tentang Jual Beli Gabah.....	91
D. Eksistensi Pembiayaan dalam sektor pertanian.....	96
BAB V. Penutup	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	100
 DAFTAR PUSTAKA	 102
LAMPIRAN:	
Lampiran 1 Daftar Wawancara Kepada Pihak BRISyariah KC Yogyakarta	104
Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian	105
Lampiran 3 Surat Selesaiannya Penelitian di BRISyariah KC Yogyakarta	106
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	 108

DAFTAR TABEL

	Halaman
Statistik Pertumbuhan Bank Umum Syariah.....	2
Struktur Organisasi Bank BRISyariah KC yogyakarta.....	54
Syarat bagi yang hendak membuka tabungan di BRISyariah.....	57
Syarat bagi yang hendak membuka tabungan deposito di BRISyariah	59
Syarat bagi yang hendak membuka giro di BRISyariah	60
Syarat bagi yang hendak mengajukan Pembiayaan KPR iB di BRISyariah....	63
Komposisi Dana di BRISyariah KC Yogyakarta.....	72
Presentase Porsi Pembiayaan di BRISyariah KC Yogyakarta.....	72
Metode Pembiayaan Bank Syariah	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah terus meningkat. Ini terlihat dari besarnya nasabah dan melonjaknya aset perbankan syariah secara keseluruhan. Sejak di kembangkannya sistem perbankan syariah di Indonesia sekitar 19 tahun yang lalu, total aset industri perbankan syariah meningkat 39,7 kali lipat dari Rp. 1,79 triliun menjadi Rp. 71,25 triliun per mei 2010.

Sejak di terbitkannya Undang-undang No 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah sebagai landasan legal formal yang secara khusus mengatur berbagai hal mengenai perbankan di Indonesia, maka kecepatan pertumbuhan industri ini diperkirakan bakal melaju lebih kencang lagi. Hal ini terlihat dari indikator penyaluran pembiayaan yang mencapai rata-rata pertumbuhan 36,7 % per tahun dan penghimpunan dana dengan rata-rata pertumbuhan 33,5 % per tahun.¹

Ini bisa di lihat dari pertumbuhan aset bank syariah per juni 2011 Rp. 109,750 triliun di banding bulan yang sama tahun 2010 sebesar Rp. 75,205 triliun. Begitupun dari segi Dana Pihak Ketiga (DPK), mata uang asing (valas), pembiayaan mengalami kenaikan yang meyakinkan. Serta

¹ Republika, *Direktori Syariah Mengejar aset 100 Triliun*, edisi Juli 2010.

menurunnya Rasio pembiayaan bermasalah (non performing financing (NPF)).² Berikut data statistik yang di peroleh dari Bank Indonesia.

Bank Syariah	Per juni 2010	per juni 2011	Presentase %
Aset bank syariah	Rp. 75,205 triliun	Rp. 109,750 triliun	45 % naik
DPK	Rp. 58,078 triliun	Rp. 87,025 triliun	49 % naik
Mata uang asing (<i>valas</i>)	Rp. 35,529 triliun	Rp. 3,531 triliun	0,002 % naik
Pembiayaan	Rp. 55,801 triliun	Rp. 82,616 triliun	46 % naik
Rasio pembiayaan bermasalah (<i>non performing financing/NPF</i>)	Rp. 2, 937	Rp. 2,930 triliun	0,21 % turun

Tingginya laju pertumbuhan industri perbankan syariah tidak terlepas dari ekspansi perbankan syariah yang semakin meluas keseluruhan pelosok tanah air serta kian bertambahnya Bank Umum Syariah (BUS). Hingga akhir Juni 2011 jumlah BUS yang sudah beroperasi sebanyak 11 bank.³

Bank Umum Syariah (BUS):

1. BMI (Bank Muamalat Indonesia)

² www.bi.co.id

³ *ibid*

2. BSM (Bank Syariah Mandiri)
3. Bank Syariah Mega Indonesia
4. BRIS (Bank Rakyat Indonesia Syariah)
5. BNIS (Bank Nasional Indonesia Syariah)
6. Panin Syariah
7. Bank Viktoria Syariah
8. BCAS (Bank Central Asia Syariah)
9. Bank Syariah Jabar Banten
10. Bank Syariah Bukopin
11. Maybank Syariah

Salah satu bank umum syariah yang telah tumbuh dengan luar biasa pesat di Indonesia adalah BRISyariah. Dengan aset mencapai 4,5 triliun pada akhir Mei 2010 naik 300% di bandingkan posisi awal Januari 2009 yaitu 1,4 triliun. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari berbagai strategi unggulan yang dimilikinya antara lain menghadirkan produk-produk unggulan yang disampaikan dengan pendekatan berbeda kepada masyarakat dan di hadirkan dengan dukungan teknologi yang terdepan.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) sendiri adalah bank yang tertua di Indonesia, dengan pengalaman yang begitu panjang, jaringan yang luas dan Sumber Daya Manusia yang handal dan merupakan pilihan yang tepat dalam perbankan. Dengan mempunyai komitmen terhadap masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim maka dibentuklah Unit Usaha Syariah. Tepatnya sejak 30 januari 2003 BRI Kanca Syariah Yogyakarta mulai

beroperasi, yang kemudian pada tahun 2008 sesuai terbitnya undang-undang Perbankan Syariah No.21 tahun 2008, BRISyariah terpisah dengan berdiri sendiri dengan istilah syariahnya sehingga terpisah dengan bank konvensional. Seperti bank-bank syariah pada umumnya BRISyariah menawarkan berbagai produknya seperti *Giro Wadiah, Deposito Mudharabah, Tabungan Mudharabah, Tabungan Haji dan pembiayaan-pembiayaan yang berupa Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Istishna Hiwalah*.

BRISyariah juga merupakan lembaga keuangan yang merakyat yang intens di dalam pembiayaan-pembiayaan mikro, yakni menitikberatkan pada individu dan bisnis kecil dan menengah. Salah satu produk yang ditawarkan BRISyariah adalah produk *Lending* (pembiayaan) di mana posisi bank di sini sebagai *Shohibul Maal* serta nasabah/pihak yang mengajukan pembiayaan sebagai *Mudharib*. Pasar yang dilirik adalah sektor riil seperti perdagangan, properti, sampai ke *agribisnis/agrikultur* (pertanian). Bahkan gadai pun menjadi salah satu produk unggulan yang dimiliki BRISyariah.

Agribisnis sendiri yang meliputi pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan merupakan sektor yang penting di semua negara, karena sektor ini memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan sangat signifikan dalam penyerapan tenaga kerja. Selain itu juga agribisnis dapat diandalkan sebagai penghasil sekaligus penghemat devisa.

Dari segi geografis Indonesia merupakan negara agraris, negara yang kaya dengan ketersediaan alam yang melimpah, jelas memiliki potensi yang besar di bidang agribisnis. Di tambah Indonesia memiliki lokasi yang strategis di pasar dunia serta masih terbukanya pasar prospek agribisnis. Indonesia memiliki lebih kurang dari 17.000 buah pulau dengan luas daratan 1.922.570 km² dan luas perairan 3.257.483 km².⁴ Dengan demikian, Indonesia mempunyai arti penting dalam kaitannya dengan iklim dan perekonomian.

Dari struktur tanah, Indonesia juga mempunyai tanah yang subur. Bahkan saking suburnya, menancapkan tongkat saja tongkat tersebut bisa tumbuh menjadi tanaman atau pohon.

Agribisnis pertanian adalah salah satu lahan potensial yang dimiliki Indonesia, ini adalah potensi yang baik, komoditi pertanian dikenal sebagai komoditas yang memiliki banyak manfaat. Produk utama tani seperti padi, jagung ubi-ubian adalah merupakan bahan makanan pokok masyarakat Indonesia.

Gabah adalah salah satu produk utama dari hasil pertanian yang pada akhirnya menjadi padi/beras. Beras sendiri adalah bahan pangan pokok bangsa Indonesia yang keberadaannya jelas sangat diperlukan. Selain itu beras juga menjadi komoditas ekspor yang penting, karena dalam dua tahun terakhir ini kebutuhan beras di pasar dunia meningkat. Melihat meningkatnya permintaan beras di pasar dunia saat ini,

⁴ <http://edu2000.org>, akses 28 juni 2011.

agroindustri di pedesaan perlu dikembangkan agar mampu memproduksi beras kualitas ekspor, sehingga devisa negara dan kesejahteraan petani dapat ditingkatkan.

Sebagai salah satu produk utama tani, bisnis jual beli gabah menjadi sorotan sebagian orang. Karena di lihat dari potensinya bisnis ini sangat menjajikan keuntungan yang lumayan besar. Ini karena pelaku bisnis melihat bahwa komoditi gabah sangat penting dan di perlukan oleh semua Insan sebagai produk utama.

Oleh sebab itu di lihat dari segi ekonomi, bisnis ini mempunyai prospek menguntungkan karena semakin banyak orang mengkonsumsi beras maka secara otomatis akan terus bertambahnya pula permintaan akan pangan tersebut. Namun sekalipun dari segi permintaan akan memiliki prospek yang baik, bukan berarti bisnis ini tidak mempunyai masalah. Permasalahan utamanya adalah resiko kegagalan, terlebih saat ini cuaca buruk dan tidak menentu dapat mengancam panen. Harga gabah akan jatuh menurun karena tingginya kadar air yang ada pada gabah. Semakin kadar airnya meningkat, semakin jatuh pula harga gabah tersebut. Belum lagi di sebabkan oleh serangan hama wereng cokelat yang merusak padi yang di tanam hingga tidak menghasilkan bulir padi. Kerugian terparah adalah terjadinya puso atau gagal panen. Namun yang paling mendasar adalah tidak cukupnya modal guna pengembangan usaha.

Tidak dapat dipungkiri, dalam melakukan bisnis diperlukannya modal baik untuk menjalankan suatu usaha maupun untuk memenuhi

kebutuhan dalam pengembangan usaha. Untuk mengatasi permasalahan para petani/pembisnis tersebut di butuhkan peran pemerintah dalam menggerakan perusahaan swasta serta lembaga-lembaga pembiayaan agribisnis. Ini jelas akan membantu petani dalam menyediakan produksi berupa bibit, pupuk, obat-obatan, dan pemasaran. Pembiayaan bisa di lakukan dengan pola kemitraan, baik itu menggunakan akad *mudharabah* atau *murabahah* ataupun yang lainnya. Pola kemitraan sendiri adalah pola kerja sama antara dua orang atau kelompok dengan presentasi pembagian keuntungan di bagi sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Lebaga-lembaga pembiayaan dalam hal ini bank, sudah banyak bermunculan, mulai dari yang menggunakan pola konvensional sampai pola syariah dengan bagi hasilnya. Dalam hal ini pelaku bisnis mengajukan pembiayaan pada suatu bank umum (komersial) untuk pengembangan usahanya.

Terlepas dari para petani yang belum *bankable*, perbankan adalah merupakan lembaga keuangan yang harus jeli di dalam melihat suatu prospek bisnis. Agribisnis produk tani kiranya bisa menjadi lahan atau sumber pendapatan yang berprospek bagus bagi bank sebagai institusi bisnis untuk bisa menyalurkan dananya. Namun yang terjadi, kalangan perbankan baik konvensional maupun syariah masih minim bahkan enggan dalam menyalurkan pembiayaan pada sektor ini. Ini diakibatkan oleh pandangan mereka tentang usaha agribisnis yang sangat beresiko. Di tambah lagi dengan pengetahuan petani dalam mengakses perbankan juga

kecil, sehingga mereka kesulitan dalam mendapatkan bantuan modal untuk meningkatkan produksinya.

Perbankan syariah sendiri yang di gadang-gadang sebagai suatu lembaga komersial yang paling cocok di dalam urusan agribisnis, masih belum berani untuk menginvestasikan dananya di bidang ini secara *all out*. Bahkan direktur pusat pembiayaan pertanian Deptan, Dr Mat Syukur menimbang perlunya pemerintah membentuk lembaga keuangan mikro agribisnis atau bank pertanian. Alasannya, bantuan permodalan yang diberikan pemerintah saat ini dinilai kurang terjangkau oleh seluruh petani miskin di tanah air.

Diantara perbankan yang intensif di dalam melihat prospek usaha ini adalah BRISyariah, Suatu sistem perbankan syariah dengan skim kemitraan ditawarkannya, dengan konsensus perolehan yang adil dan Islami serta margin yang kompetitif. Ini jelas merupakan kabar baik buat kalangan petani atau nasabah yang membutuhkan dana untuk meningkatkan produksi usahanya di bidang agribisnis khususnya dalam pembiayaan jual beli gabah.

Dari penuturan wacana di atas inilah penulis terinspirasi dan tertarik untuk mengupas masalah ini, tentu dengan bersandar pada data-data yang ada dan relevan. Penelitian diambil dari Januari 2010 – Mei 2011.

B. Pokok Masalah

1. Berapa banyak realisasi pembiayaan jual beli gabah yang di fasilitasi BRISyariah KC Yogyakarta?
2. Bagaimana skim pembiayaan jual beli gabah di BRISyariah KC Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Masalah

1. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan pokok masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui berapa banyak realisasi pembiayaan jual beli gabah di BRISyariah KC Yogyakarta?
- b. Mengetahui bagaimana skim pembiayaan jual beli gabah di BRISariah KC Yogyakarta.

2. Kegunaannya

Untuk menambah referensi dan atau kajian ilmiah yang sudah ada. khususnya di bidang keuangan perbankan Islam umumnya di bidang ekonomi Islam.

D. Telaah Pustaka

Selama ini pihak perbankan baik konvensional maupun syariah masih menaggap bahwa sektor agribisnis memiliki tingkat risiko yang tinggi. Bahkan yang lebih ekstrim lagi menganggap bahwa petani, terutama petani kecil masih terbelenggu dalam kebodohan dan

kemiskinan. Mereka dikhawatirkan tidak mampu memberikan margin keuntungan yang layak bagi kalangan perbankan dan lembaga pembiayaan lainnya. Walaupun demikian, potensi pembiayaan di bidang agribisnis masih prospektif untuk mendapatkan kredit/pembiayaan. Prospek ini terkait dengan permintaan terhadap produk agribisnis pertanian yang terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan pendapatan.

Dalam penelitian ini penulis akan menjelaskan tentang bagaimana pembiayaan di bidang agribisnis (jual beli gabah) yang bertempat di BRISyariah. Dari beberapa penelitian sebelumnya, penulis belum menemukan penelitian satupun yang sama dengan penelitian ini.

Namun ada satu tesis yang di tulis oleh saudara Arif Sulfiantono dengan judul *Potensi Pembiayaan Syariah 2 (dua) komoditas Agribisnis Potensial di Daerah Istimewa Yogyakarta*.⁵ Dalam penelitian ini peneliti membahas lebih ke potensi agribisnis dengan melihat prospeknya ke depan khususnya pada budidaya jamur kuping dan jamur merang. Dengan hasil penelitian bahwa agrobisnis di bidang jamur kuping dan jamur merang menguntungkan walau dengan keadaan krisis financial sekalipun. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teori pembiayaan syariah yang bisa diterapkan dalam agribisnis yaitu, *mudharabah*, *musayarakah*, *murabahah*, *muzara'ah*, *salam*, *ishtisna*, dan *ar-Rahn*.

⁵ Arif Sulfiantono dengan judul *Potensi Pembiayaan Syariah 2 (dua) komoditas Agribisnis Potensial di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Tesis UIN Sunan Kalijaga 2008, tidak di terbitkan.

Kemudian tesis yang dibuat oleh saudara Musyafa' dengan judul *Preferensi Masyarakat dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Bank Syariah: (Study Kasus atas Bank Syariah Yogyakarta)*.⁶ Dalam penelitiannya dia memberikan bukti secara empirik tentang tingkat perkembangan dari BRISyariah Yogyakarta dan sejauh mana preperensi dari masyarakat memberikan daya dukung terhadap perkembangan tersebut, sehingga dari sinilah nantinya dapat ditawarkan sebuah strategi untuk pengembangan BRISyariah kedepannya. Penelitian ini dilakukan di tempat yang sama yakni di BRISyariah Yogyakarta tetapi topik dan permasalahan berbeda.

Kemudian Tesis Ahmad Mulyadi denga judul "*Pemikiran Ekonomi Islam: Kajian Metodologis atas konsep bunga bank Fazlu Rahman dan Najatullah Siddiq*" yang menjelaskan secara sepintas perbedaan antara sistem bunga dan murabahah tapi sayangnya hanya merupakan penjelasan sisipan dalam penelitian tersebut. Peneliti menggunakan pendekatan komparatif yaitu membandingkan dua pemikiran untuk melihat dengan jelas persamaan, perbedaan, kelemahan dan kelebihan masing-masing.

Skripsi Achmad Sidqul Wafa dengan judul "*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Gabah Basah Di Desa Tugulor Kecamatan*

⁶ Musyafa', *Preferensi Masyarakat dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Bank Syariah: (Study Kasus atas Bank Syariah Yogyakarta)*. UIN Sunan kalijaga 2005, tidak di erbitkan.

Karanganyar Kabupaten Demak".⁷ Skripsi ini lebih fokus pada bagaimana tinjauan hukum Islam dalam menilai cara transaksi jual beli gabah basah di desa tugulor dengan presepsi Islam yakni antara pekerja/penebas dengan tengkulak, yang mana dalam prakteknya terdapat unsur ketidakjelasan serta ada unsur penipuan yang dilarang dalam Islam. Dalam hal ini penebas/pekerja mencampur air ke gabah sehingga timbangannya menjadi berat.

Selanjutnya skripsi Mufidah Putri Jurusan Muamalah IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan judul *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Mekanisme Jual Beli Gabah Basah Di Desa Dlanggu Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan*.⁸ Skripsi ini tidak jauh dengan skripsi saudara Achmad Sidqul Wafa (di atas). Namun lebih ke cara (mekanisme) bagaimana menjual gabah basah itu yang di mulai dari penjual (petani) menghubungi pihak pembeli yang di percaya, pembeli itu biasa di sebut dengan "juragan" yang biasa melakukan transaksi dengan petani, yang kemudian menetapkan kesepakatan harga, setelah ada kesepakatan barulah kedua belah pihak melakukan akad yang di lanjutkan dengan serah terima gabah di bayar tunai maupun di bayar tiga sampai lima hari kemudian.

Penelitian yang di lakukan oleh Bank Indonesia Bandung dengan Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Badan Penelitian

⁷ Achmad Sidqul Wafa *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Gabah Basah Di Desa Tugulor Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga 2009, tidak diterbitkan.

⁸ Mufidah Putri *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Mekanisme Jual Beli Gabah Basah Di Desa Dlanggu Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan*, IAIN Sunan Ampel Surabaya 2009, Tidak diterbitkan.

dan pengembangan Pertanian pada tahun 2009 dengan tema ” *Potensi Pembiayaan Syariah untuk Sektor Pertanian Padi dan Palawija di Jawa Barat*”. Yang mempunyai tujuan akhir untuk mengoptimalkan peran perbankan syariah dalam mendukung usaha sektor pertanian di Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan pembiayaan dari perbankan syariah prospektif untuk sektor pertanian padi palawija di Jawa Barat.

Ada beberapa buku diantaranya buku Agribisnis Syariah (*Manajemen Agribisnis dalam Perspektif Syariah Islam*) yang ditulis oleh Gumbira Sa'id dan Yayuk Eka Pratiwi.⁹ Lewis dan Algoud tentang perbankan syariah dalam bahasan prinsip, praktik dan prospek.¹⁰ Kajian tentang praktek pembiayaan di perbankan syariah diperoleh dalam buku *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* oleh Muhammad yang membahas tentang ruang lingkup pembiayaan syariah yang dilakukan perbankan syariah dalam meyalurkan pinjamannya.¹¹ Isi buku ini yang mendukung penelitian adalah teknis pembiayaan di perbankan syariah, dasar analisis arus kas (*cash flow*) pada pembiayaan syariah dan analisa kelayakan pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah. Namun kekurangan buku ini belum membahas terperinci tentang pembiayaan secara teknis di semua sektor terutama pertanian.

⁹ E. Gumbira Sa'id & Yayuk Eka Pratiwi. *Agribisnis Syariah, Manajemen Agribisnis Syariah dalam Perspektif Syariah Islam* (Penebar Swadaya: Jakarta, 2005).

¹⁰ Mervyn K. Lewis dan Latifa M. Algaoud, *Perbankan Syariah Prinsip, praktik dan prospek* (PT Serambi Ilmu Semesta: Jakarta 2007).

¹¹ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (UPP AMP YKPN: Yogyakarta, 2005).

Ada jurnal Agroekonomi tentang *potensi pembiayaan syariah di sektor pertanian* di tulis oleh Saptana dan Ashari tentang usaha untuk mengenalkan model pembiayaan syariah serta prospek implementasinya di sektor pertanian.¹² Hasil kajiannya menunjukkan bahwa pembiayaan syariah cukup prospektif untuk memperkuat permodalan di sektor pertanian. Kekurangan penelitian yang dilakukan Saptana dan Ashari adalah masih berupa penelitian pustaka belum mengarah di lapangan (*field research*), sehingga hasil penelitiannya belum teruji.

Hasil telaah pustaka di atas menunjukkan masih kurangnya penelitian dalam sektor pembiayaan agribisnis khususnya dari pihak banker sendiri untuk melakukan pembiayaan dalam sektor tersebut sehingga belum ada satupun karya ilmiah yang melakukan penelitian sebagaimana penelitian yang akan di teliti saat ini yakni pembiayaan jual beli gabah di BRISyariah KC Yogyakarta.

E. Landasan Teori

Minimnya investasi di sektor pertanian/agribisnis membuat daya saing komoditas di sektor ini sangat rendah, padahal tingkat konsumtif masyarakat terhadap hasil tani sangat besar. Akhirnya, banyak masyarakat melirik produk pangan impor daripada produk dalam negeri. Untuk memperkuat daya saing produk agribisnis pertanian khususnya pada gabah, diperlukan strategi investasi yang menarik di sektor ini sehingga

¹² Saptana & Ashari, *Prospek Pembiayaan syariah untuk sector Pertanian*, Jurnal forum Penelitian Agro Ekonomi. Volume 23 no.2 desember 2005

pelaku bisnis dan lembaga keuangan bisa berperan serta. Diantara model skema pembiayaan syariah menjadi alternative.

Pembiayaan dalam Islam bisa dilakukan lewat kemitraan atau berserikat. Dalam pembiayaan yang ditawarkan bank syariah (Islam) bermacam-macam, ada *Mudlarabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, *salam*, *Istishna dll*. Dan untuk menggunakan skema tersebut pihak bank akan mengkondisikan sesuai akad mana yang pantas di gunakan. Sebagai contoh nasabah memerlukan biaya untuk kebutuhan pupuk, maka dalam hal ini pihak bank akan menawarkan kerjasama berupa *murabahah*.

Murabahah dalam konotasi Islam pada dasarnya berarti penjualan. Satu hal yang membedakannya dengan cara penjualan yang lain adalah bahwa penjual dalam *murabahah* secara jelas memberi tahu kepada pembeli berapa nilai pokok barang tersebut dan berapa besar keuntungan yang dibebankannya pada nilai tersebut. Keuntungan tersebut bisa berupa *lump sum* atau berdasarkan persentase.

Dalam agribisnis juga bisa menggunakan akad *muzara'ah* yakni salah satu skim kerjasama mengelola tanah dengan mendapat sebagian hasilnya. Ini adalah salah satu bentuk *ta'awun* (kerja sama) antar petani dan pemilik lahan. Serigkali kali ada orang yang ahli dalam masalah pertanian/agribisnis tetapi dia tidak punya lahan, dan sebaliknya banyak orang yang punya lahan tetapi tidak mampu menanaminya. Maka Islam

mensyari'atkan *muzara'ah* sebagai jalan tengah bagi keduanya.¹³ Kasus seperti ini pula yang telah dicontohkan oleh Rasulullah dan mentradisi di tengah para sahabat dan kaum muslimin setelahnya. Ibnu 'abbas menceritakan bahwa Rasulullah saw bekerja sama (*muzara'ah*) dengan penduduk Khaibar untuk berbagi hasil atas panen, makanan dan buah-buahan. Bahkan Muhammad Albakir bin Ali bin Al-Husain mengatakan bahwa tidak ada seorang muhajirin yang berpindah ke Madinah kecuali mereka bersepakat untuk membagi hasil pertanian sepertiga atau seperempat.¹⁴

F. Metode Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BRISyariah KC Yogyakarta di Jl Yos Sudarso No. 1 Kotabaru Yogyakarta periode januari 2010 – Mei 2011.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan secara intensif, terperinci dan mendalam dengan cara kualitatif. Penelitian ini mencoba mengeksplor bagaimana agrikultur dalam pembiayaan syariah di BRISyariah KC Yogyakarta.

a. Sifat Penelitian

¹³ <http://perbankankewanganislam.blogspot.com/search/label/Muzaraah>

¹⁴ Ibid

Penelitian yang di pakai adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang obyeknya berupa bukan angka,¹⁵ dimana kajian ini diupayakan mendasar dan mendalam berorientasi pada data-data yang diperoleh di bank BRISyariah KC Yogyakarta yang diteliti. Yakni dengan pendekatan normatif yang di lihat dari sisi prespektif manajemen BRISyariah KC Yogyakarta.

b. Sumber Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini ada dua sumber, data primer dan sekunder. Data yang bersifat primer dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari hasil interview, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari ke empat data tersebut dijadikan sumber primer oleh peneliti karena jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sehingga data yang dijadikan sumber utama adalah data-data yang di ambil secara langsung dengan obyek penelitian.

Sedangkan data yang bersifat sekunder adalah yang diambil dari tulisan-tulisan atau buku-buku yang secara tidak langsung berkaitan dengan tema atau teori yang diteliti. Seperti bukunya Mervyn K. Lewis dan Latifa M. Algaoud yang berjudul *Perbankan Syariah Prinsip, praktik dan prospek*,. Kemudian bukunya Adiwarman karim dengan judul *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hal. 11

Abdullah Saeed, *Bank Islam dan Bunga, Studi Kritis Larangan Riba dan Interpretasi Kontemporer*.

3. Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Interview

Adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan penelitian atau percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua belah pihak.¹⁶ Bentuk wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin. Dalam hal ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan-informan dan beberapa pihak yang diperlukan terkait langsung dengan penelitian ini. Adapun pertanyaan yang akan diajukan lebih kepada bagaimana pembiayaan agribisnis (peternakan ayam) di BRISyariah Yogyakarta.

b. Observasi

Sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti akan mendatangi lokasi untuk melihat bagaimana pembiayaan pertanian pada bank BRISyariah KC Yogyakarta.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal: 28

c. Dokumentasi

Mengumpulkan data-data yang terdapat dalam berbagai literatur yang berkaitan dengan objek kajian penelitian untuk dapat mengumpulkan teori-teori yang merupakan variable terpenting dalam penelitian ilmiah.

Sedangkan instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan yang di gunakan melalui metode wawancara yang terkait dengan objek penelitian bank BRISyariah di Daerah Istimewa Yogyakarta.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang akan dilaksanakan dalam penyusunan tesis ini adalah:

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari tujuh bab yaitu latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini tujuannya untuk mengantarkan hasil penelitian secara menyeluruh dan sistematis.

Bab kedua, berisi tentang landasan teori yang meliputi *pertama* gambaran umum bank syariah dari mulai pengertian, sejarah dan akad serta produk-produk bank syariah. *Kedua*, gambaran umum tentang teori pembiayaan mulai dari pengertian, jenis-jenis pembiayaan sampai pembiayaannya pada perbankan syariah. *Ketiga*, tentang gabah mulai dari

pengertian, macam-macam gabah, kondisi pertanian di Yogyakarta yang meliputi geografis, kondisi tanah serta kondisi masyarakat Yogyakarta.

Bab ketiga, terdiri dari dua sub. *Pertama* tinjauan lapangan tentang Eksistensi BRISyariah KC Yogyakarta. Pada bab ini peneliti akan menerangkan terlebih dahulu sekilas tentang BRISyariah yang meliputi profil, Visi dan Misinya, Struktur Organisasi, serta produk-produk yang di tawarkan oleh BRISyariah KC Yogyakarta baik dari *lending* juga *funding*, serta beberapa akses atau fasilitas untuk para nasabahnya. *Kedua*, bagaimana proses pembiayaan khususnya pembiayaan jual beli gabah di BRISyariah KC Yogyakarta yang meliputi; pengajuan permohonan, Survei dan Analisis Pembiayaan, Eksekusi atau keputusan akhir, Akad, Jumlah pembiayaan, Cara pembayaran, Denda. Kemudian tentang bagaimana pendampingan dan pengawasan pembiayaan, penanganan pembiayaan bermasalah serta penyitaan barang jaminan pembiayaan.

Bab keempat, laporan hasil penelitian atau analisis yang mencakup pembiayaan jual beli gabah di BRISyariah KC Yogyakarta, kendala dan penanganan dalam pertanian kemudian menjelaskan skim pembiayaan jual beli gabah serta bagaimana eksistensi Pembiayaan dalam sektor pertanian di BRISyariah.

Bab kelima, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembiayaan atau *financing* merupakan salahsatu dari produk dan layanan yang di tawarkan BRISyariah KC Yogyakarta dalam hal ini meliputi Pembiayaan komersial, Pembiayaan ritel, Mikro iB, Pembiayaan *linkage/kemitraan*, Pembiayaan Konsumer. Dengan motto “*Mitra Bisnis yang Amanah & Maslahah*” BRISyariah menjadi salah satu tulang punggung perbankan sebagai lembaga *intermediary* di tengah masyarakat yang gelisah akan hausnya suatu sistem yang bebas riba, yang peduli bukan saja pada para *priyai* tapi juga menyentuh kalangan menengah kebawah di dalam pelemparan dananya. Seperti pembiayaan jual beli gabah misalnya, pembiayaan ini termasuk pembiayaan berjenis mikro. Nah, dari pembahasan ini terdapat beberapa yang bisa di simpulkan, diantaranya:

1. Modal merupakan kebutuhan primer di dalam menjalankan sebuah usaha atau bisnis tak terkecuali usaha jual beli gabah, yang mempunyai prospektif yang cerah kedepan, keuntungan yang lumayan, terlebih produk ini merupakan kebutuhan pangan yang di butuhkan oleh banyak orang khususnya oleh masyarakat Yogyakarta dan umumnya oleh masyarakat Indonesia. Di tambah lagi usaha ini *Insyallah* berkah karena di biayai oleh lembaga keuangan syariah. Dalam hal ini pembiayaan yang

direalisasikan oleh BRISyariah sebesar Rp. 300.0000,00.- (tiga ratus juta rupiah).

2. Kehebatan lembaga keuangan syariah adalah mempunyai skim/akad yang sangat *fleksibel* untuk di gunakan atau di praktekan dalam setiap pembiayaan. Untuk pembiayaan pada sektor pertanian misalnya, bank syariah dalam hal ini BRISyariah menggunakan skim/akad *murabahah* jika di terapkan pada kebutuhan barang/stock (jual beli gabah). *Mudharabah* bila mana pelaku bisnis (petani) tidak memiliki modal tetapi keahlian. *Ijarah / diminshing musyarakah* untuk mekanisasi pertanian: pembelian alat dan mesin pertanian, *salam* untuk pendirian lumbung dan alat/lahan pengeringan untuk padi dll.

B. Saran

1. Pengetahuan petani terhadap perbankan syariah masih terbatas, dimana hanya 32 % yang pernah mendengar tentang “*bank syariah*”. Dalam hal ini para pelaku perbankan hendaknya lebih aktif lagi di dalam mempromosikan produknya.
2. Sebagaimana yang telah disarankan oleh Bank Indonesia bahwa perbankan harus cepat membuka mata dan melihat bisnis *agricultur / pertanian*. Karena bisnis ini dinilai bagus dan prospektif, terlebih sistem yang ada pada perbankan syariah sesuai atau cocok dengan pola pertanian. Peluang tersebut harus direspon dengan baik oleh pihak *polic maker* baik yang menangani otoritas keuangan maupun sektor moneter dengan mengimplementasikan berbagai kebijakan yang kondusif.

3. *Murabahah* masih menjadi akad favorit dalam perbankan syariah, dengan beranggapan akad ini jauh dari risiko. Padahal bank syariah mempunyai banyak akad dan merupakan lembaga alternatif yang sangat fleksibel dalam menentukan akad, dari sinilah hendaknya pihak bank bisa membuka diri dengan tidak hanya menggunakan satu akad. Misalnya pembiayaan jual beli gabah ini, menurut hemat penulis pembiayaan seperti ini bisa menggunakan akad *ba'i salam* dengan pertimbangan bisnis ini merupakan bisnis pesanan atau *ba'i bitsamanil ajil* karena jangka untuk mencicilnya cukup panjang yakni tiga tahun. *Wallahua'lam*

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah Saeed, *Bank Islam dan Bunga, Studi Kritis Larangan Riba dan Interpretasi kontemporer*. "trj" M. Ufuqul Mubin. Pustaka Pelajar: 2004.
- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Al-Qur'an Tajwid dan terjemahannya, PT. Syaamil Cipta Media Bandung
- E. Gumbira Sa'id & Yayuk Eka Pratiwi. *Agribisnis Syariah, Manajemen Agribisnis Syariah dalam Prespektif Syariah Islam*, Jakarta: Penebar Swadaya, 2005.
- Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- <http://perbankankewanganislam.blogspot.com/search/label/Muzaraah>
- M. Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2003.
- Mervin K. Lewis Dan Latina M. Algood, *Nebraskan Syria Principe, practice Dan prospect* Jakarta: PT Escambia Limo Semester, 2007.
- Muh Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Muhamad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil (BMT)*, Yogyakarta: UII Press, 2004.
- Muhamad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.
- Muhamad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan profit Margin Pada Bank syariah*, Yogyakarta: UII pres, edisi Revisi 2004.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press dan Tazakia Cendikia, 2001.
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- Saptana & Ashari, *Prospek Pembiayaan syariah untuk sector Pertanian*, Jurnal forum Penelitian Agro Ekonomi. Volume 23 no.2 desember 2005
- Sofiniyah Gufran (penyunting), *BriefcaseBook Edukasi Profesional Syariah Konsep dan Implementasi Bank Syariah*, Jakarta: Renaisan, 2005.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.

Wirdayaningsih dkk, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007.

Wirdayaningsih dkk, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2005.

Internet

Artikel Didin Hafidhuddin, Website Resmi [www.STEI SEBI.ac.id](http://www.STEI-SEBI.ac.id).

Harian Republika. [www,republika.co.id](http://www.republika.co.id)

<http://agustianto.niriah.com>

<http://id.wikipedia.org>

<http://lowongan.t35.com>

<http://regionalinvestment.com>

[suara merdeka.com](http://suara.merdeka.com)

www.brisyariah.co.id

yogyakarta.bps.go.id

Daftar wawancara kepada pihak BRISyariah KCYogyakarta:

1. Sebagai pertanyaan pembuka dalam wawancara ini, saya ingin menanyakan kapan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) mulai beroperasi di Yogyakarta?
2. Apakah yang menjadi dasar pertimbangan BRIS untuk mencoba mengoperasikan bank berdasarkan system perbankan syariah di Yogyakarta?
3. Bagaimana struktur kepengurusan BRIS Yogyakarta?
4. Dalam melakukan pemasaran terdapat proses, awalnya pengenalan pasar, bagaimana kesiapan bank sebelum terjun ke pasar yang ada di Yogyakarta? apakah bank melakukan perekrutan pegawai yang kompeten yang siap menerapkan prinsip islami dalam bekerja?
5. Dari segi nasabah, nasabah yang seperti apa yang menjadi nasabah bank BRIS, dari golongan nasabah tersebut yang mana yang terbanyak menggunakan sarana BRIS?
6. Dari segi pesaing, siapa saja yang menjadi pesaing BRIS ? bagaimana kondisi persaingan yang ada saat ini? bagaimana sikap BRIS dalam menghadapi persaingan tersebut?
7. Pembiayaan apa saja yang ada di BRIS Yogyakarta?
8. Berapa lama suatu proses permohonan pembiayaan ternak akan di setujui?
9. Syaratnya apa saja?
10. Berapa besar dana yang di keluarkan/disetujui dalam sebuah pembiayaan?
Apa ada batas min/maks?
11. Mengapa BRIS tertarik utk pembiayaan Jual beli gabah?
12. Akad apa yang di gunakan BRIS untuk pembiayaan jual beli gabah?
13. Pembiayaan agribisnis apa saja yang ada di BPIS?
14. Bagaimana potensi pembiayaan pertanian khusus nya jual beli gabah di BRIS Yogyakarta?
15. Bagaimana model atau penyelesaian nasabah yang bermasalah dalam pembayaran sebuah pembiayaan?

16. Produk-produk apa yang menjadi andalan BRISyariah KC Yogyakarta ?
dari segi *funding* dan *financing*?
17. Strategi apa yang dilakukan dalam menjual produk financing seperti untuk pembiayaan jual beli gabah?
18. Strategi apa yang dilakukan dalam menjual produk funding?
19. Bagaimana sistem bagi hasil yang diterapkan dalam sebuah proses transaksi? misalnya mudharabah atau musyarakah ? apakah di sediakan peluang nego?
20. Bagaimana prosedur dalam transaksi jual beli misal *murabahah* ? bagaimana penetapan proses biaya operasional ? apakah di sediakan peluang nego ?
21. Pak, BRISyari'ah kan sudah jadi bank umum syariah (BUS), nah brapa persen porsi dana untuk pembiayaan?
22. Kalau untuk modal kerja berapa besar pak?
23. Untuk konsumsi brapa?



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. 0274 - 519709
Fax : 0274 - 557978 E-mail : pasca_yk@yahoo.com

PROGRAM PASCASARJANA

Nomor : UIN.02/PPs./PP.00.9/ 014 /2010
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.,
Direktur BRI Syari'ah
Cabang Yogyakarta
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak / Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut :

Nama	: Arif Fauzan, S.H.I.
N I M	: 07.233.405
Program	: Magister
Program Studi	: Hukum Islam
Konsentrasi	: Keuangan dan Perbankan Syari'ah
Semester	: V (Lima)
Tahun Akademik	: 2009/2010
Jabatan/Pekerjaan	: Alumni Fak. Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk melakukan penelitian dalam rangka penulisan Tesis berjudul :

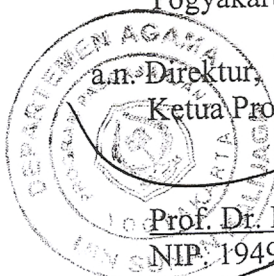
AGRIKULTUR DALAM PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH
(Studi di BRI Syariah Yogyakarta)

di bawah bimbingan: Prof. Dr. H. Abd. Salam Arief, M.A.

Atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Januari 2010



a.n. Direktur,

Ketua Program Studi Hukum Islam,

[Signature]
Prof. Dr. H. Abd. Salam Arief, M.A.
NIP. 19490521 198303 1 001

Tembusan:

1. Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
2. Asisten Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
3. Peringgal



SURAT KETERANGAN

No. B. 1358/KC-YOG/PIS/08/ 2011

Assalamu'alaikum wr.wb

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Purwadi
Jabatan : Manajer Operasional
Unit Kerja : PT. Bank BRISyariah
Kantor Cabang Yogyakarta

Memberikan keterangan bahwa :

Nama : Aris Fauzan S.H.I

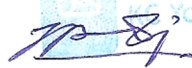
Telah selesai melakukan Penelitian di PT. Bank BRISYARIAH Kantor Cabang Yogyakarta dari Januari 2010 - Mei 2011 dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Kuliah dengan judul tesis "Jual Beli Gabah Dalam Perbankan Syariah (Studi BRISyariah KC Yogyakarta)".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 24 Agustus 2011

**PT. BANK BRI SYARIAH
KANTOR CABANG YOGYAKARTA**


Purwadi
MO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : Arif Fauzan
 Tempat, tanggal lahir : Kuningan, 28 Desember 1980
 Status : Menikah
 Alamat asal : Jl. Cilombang III Rt:06, Rw:01 Ciawigebang
 Kuningan Jabar 45591
 Alamat tinggal : Jl. Layur III No 5 Minomartani Ngaglik Sleman
 No. telp/HP : (0274) 8200233, 0856 288 3141
 E-mail : fauzan2812@yahoo.co.id
 Nama Ayah : Drs. M. Amin Amrullah
 Nama Ibu : N. Kamsiti S. Pd
 Istri : Putri Satyahadi, S.Pd.I
 Anak : Muhammad atsiyl Ar-Razi (8 bln)

II. PENDIDIKAN FORMAL

2007 – 2011 : S 2, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Concentration SYARIAH BANKING n
 FINANCE
 1999 – 2005 : S 1, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Fak. Syariah jurusan Muamalat
 1996 – 1999 : MAK Darussalam Ciamis Prog. Keagamaan
 1993 – 1996 : MTs Al-Ikhlash Kuningan
 1987 – 1993 : MI PUI Ciawigebang Kuningan

III. PENDIDIKAN NON FORMAL

2005 : Short Courses Sharia Bank STIE Yogyakarta
 2007 : Theotory managemen PT. Indosat Yogyakarta
 Di Solo

IV. PENGALAMAN KERJA

2010 – Sekarang : BMT Bina Umat Sejahtera Cab. Pusat
 Yogyakarta (Second Line Manager)
 2007 – 2010 : PT.Ezyload Nusantara (Canvasser)
 2006 : Magang Khusus di BMI cab. Yogyakarta